

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) enam kota yang termasuk ke dalam kategori SBH mempunyai nilai yang bersifat fluktuatif. Rata-rata IHK tertinggi berada di Kudus dengan nilai sebesar 126,990 sedangkan rata-rata IHK terendah berada di Kota Surakarta dengan nilai sebesar 119,886. Penurunan nilai IHK secara signifikan terjadi di tahun 2014 yang disebabkan oleh melambatnya konsumsi pemerintah dan rumah tangga serta di tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan daya beli akibat pandemi COVID-19.
2. Berdasarkan nilai RMSE yang telah didapat, model GSTAR-SUR (1₁)-I(1) dengan pembobot invers jarak merupakan model terbaik karena memiliki nilai RMSE sebesar 6,213, dimana nilai tersebut merupakan nilai rata-rata RMSE terkecil dibandingkan dengan pembobot lainnya.
3. Hasil peramalan IHK dari model GSTAR-SUR (1₁)-I(1) dengan pembobot invers jarak untuk 12 bulan kedepan yaitu bulan Januari 2022 hingga Desember 2022 didapatkan bahwa nilai IHK untuk keenam kota akan mengalami kenaikan pada setiap bulannya.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat mengatur kebijakan yang lebih baik lagi terkait nilai IHK untuk mengantisipasi lonjakan nilai IHK yang dapat menyebabkan terjadinya inflasi.
2. Bagi peneliti, dapat mengembangkan metode GSTAR-SUR menggunakan pembobot yang lain supaya mendapatkan hasil peramalan yang lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

